

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis *mean* masing-masing instansi/pengelola Pemeliharaan Gedung Rumah Sakit Umum di Hospital Nacional Guido Valadares, didapatkan nilai rata-rata totalnya lebih dari sama dengan 1,5 sampai kurang dari 2,5. Penilaian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan pemeliharaan bangunan Rumah Sakit Umum di Hospital Nacional Guido Valadares oleh setiap instansi/pengelola pemeliharaan gedung tergolong dalam “kategori kurang baik”, akan tetapi masih terdapat beberapa pelaksanaan pemeliharaan yang dilakukan instansi/pengelola pemeliharaan gedung bangunan Rumah Sakit Umum di Hospital Nacional Guido Valadares berada di bawah standar Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor: 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung. Berikut ini merupakan nilai rata-rata total skor yang didapat Rumah Sakit Umum di Hospital Nacional Guido Valadares sebesar: 2,18.
2. Pengguna langsung Gedung Rumah Sakit Umum di Hospital Nacional Guido Valadares, menilai bahwa pemeliharaan bangunan Rumah Sakit

Umum di Hospital Nacional Guido Valadares tergolong dalam “kategori kurang baik”, yang mana dapat dilihat dari nilai rata-rata yang didapatkannya lebih dari sama dengan 1,50 sampai kurang dari 2,50. Pengguna tidak langsung memiliki nilai rata-rata yang sedikit lebih rendah dari pengguna langsung, meskipun jika dilihat dari nilai rata-rata masih masuk dalam “kategori baik” yaitu lebih dari sama dengan 2,50 sampai kurang dari 2,50. Berikut ini merupakan nilai rata-rata berdasarkan penilaian pengguna gedung yang didapat setiap Rumah Sakit Umum di Hospital Nacional Guido Valadares yaitu : Rumah Sakit Umum Hospital Nacional Guido Valadares, pengguna langsung sebesar 2,5 dan pengguna tidak langsung sebesar 2,55.

- Perbandingan penilaian antara kelompok bangunan Gedung Rumah Sakit Umum Hospital Nacional Guido Valadares dan kelompok Rumah Sakit Umum kota Sorong berdasarkan “Pelaksanaan Pemeliharaan Bangunan Gedung”. □an berdasarkan hasil analisis uji “t” diketahui bahwa nilai t_{hitung} □ t_{tabel} □ 2,00 □ maka H_0 diterima □ berarti nilai rata-rata total di kedua kelompok data adalah sama.

□apat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan skor pelaksanaan pemeliharaan antara kelompok Gedung Rumah Sakit Umum Hospital Nacional Guido Valadares dengan kelompok Gedung Rumah Sakit Umum kota Sorong.

4. Perbandingan penilaian antara kelompok bangunan Gedung Rumah Sakit Umum Hospital Nacional Guido Valadares dan kelompok Rumah Sakit

Umum Swasta Yogyakarta berdasarkan “Pelaksanaan Pemeliharaan Bangunan Gedung”. Dan berdasarkan hasil analisis uji “t” diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = 2,028$ maka H_0 diterima berarti nilai rata-rata total di kedua kelompok data adalah sama.

Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara skor pelaksanaan pemeliharaan Gedung Rumah Sakit Umum Hospital Nacional Guido Valadares dengan Gedung Rumah Sakit Umum Swasta Yogyakarta.

5. Perbandingan penilaian antara kelompok bangunan Gedung Rumah Sakit Umum Hospital Nacional Guido Valadares dan kelompok Rumah Sakit Umum kota Sorong berdasarkan “Penilaian Pengguna langsung”. Dan berdasarkan hasil analisis uji “t” diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = 2,052$ maka H_0 diterima berarti nilai rata-rata total di kedua kelompok data adalah sama.

Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara penilaian pengguna langsung kelompok Gedung Rumah Sakit Umum Hospital Nacional Guido Valadares dengan penilaian pengguna langsung kelompok Gedung Rumah Sakit Umum kota Sorong.

- Perbandingan penilaian antara kelompok bangunan Gedung Rumah Sakit Umum Hospital Nacional Guido Valadares dan kelompok Rumah Sakit Umum Swasta Yogyakarta berdasarkan “Penilaian Pengguna langsung”. Dan berdasarkan hasil analisis uji “t” diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = 2,110$ maka H_0 diterima berarti nilai rata-rata total di kedua kelompok data adalah sama.

□apat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara penilaian pengguna langsung kelompok Gedung Rumah Sakit Umum Hospital Nacional Guido Valadares dengan penilaian pengguna langsung kelompok Gedung Rumah Sakit Umum Swasta □ogyakarta.

- Perbandingan penilaian antara kelompok bangunan Gedung Rumah Sakit Umum Hospital Nacional Guido Valadares dan kelompok Rumah Sakit Umum kota Sorong berdasarkan “Penilaian Pengguna Tidak □angsung”.

□an berdasarkan hasil analisis uji “t” diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} < -1,11 < 2,048$ maka H_0 diterima □berarti nilai rata-rata total di kedua kelompok data adalah sama.

□apat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara penilaian pengguna tidak langsung kelompok Gedung Rumah Sakit Umum Hospital Nacional Guido Valadares dengan penilaian pengguna tidak langsung kelompok Gedung Rumah Sakit Umum kota Sorong.

8. Perbandingan penilaian antara kelompok bangunan Gedung Rumah Sakit Umum Hospital Nacional Guido Valadares dan kelompok Rumah Sakit Umum Swasta □ogyakarta berdasarkan “Penilaian Pengguna Tidak □angsung”.

□an berdasarkan hasil analisis uji “t” diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} < -14,108 < 2,101$ maka H_0 diterima □berarti nilai rata-rata total di kedua kelompok data adalah sama.

□apat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara penilaian pengguna tidak langsung kelompok Gedung Rumah Sakit Umum Hospital

Nasional Guido Valadares dengan penilaian pengguna tidak langsung kelompok Gedung Rumah Sakit Umum Swasta Yogyakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang didapat selama penelitian, beberapa hal yang disarankan antara lain:

1. Bagi instansi/pengelola pemeliharaan gedung bangunan Rumah Sakit Umum di Hospital Nasional Guido Valadares disarankan lebih memperhatikan perihal pemeliharaan gedung beserta fasilitasnya agar memberikan kenyamanan bagi pengguna gedung .
2. Bagi peneliti lain yang berminat untuk mengembangkan penelitian ini dengan objek penelitian yang berbeda agar memperbanyak komponen yang akan diteliti dan memperbanyak jumlah responden kuesioner agar bisa mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Prwinata, H., 2011. Studi tentang analisa pemeliharaan bangunan gedung rumah sakit umum swasta di jogyakarta
- nonim, *berapa tahun umur material dan bagian bangunan*, diakses 1 Februari 2015, <http://astudioarchitect.blogspot.com/2011/07/berapa-tahun-umur-material-dan-bagian.html>
- Direktorat Jenderal DIPA Darya., 2008, *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung*, Departemen Pekerjaan Umum
- Rianto, R., 2001, *Studi Pemeliharaan Bangunan Gedung (Studi Kasus Gedung Kampus)*, Jurnal Teknik Sipil Volume 1 No. 1, Juni 2001: 212-221, Yogyakarta
- Ende S., 2015, *Studi tentang pemeliharaan bangunan gedung rumah sakit umum di kota sorong*, Skripsi, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta
- Patrawijaya, R., 2001, *Evaluasi Teknis dan Pemeliharaan Gedung Perpustakaan Prklamator Bung Hatta, Bukittinggi*, Tesis tidak diterbitkan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Priyatno R., 2014, *Pengolah Data Terpraktis SPSS 22*
- Supriyatna, R., 2011. *Estimasi Biaya Pemeliharaan Bangunan Gedung*, Majalah Jlmiah UNMM Volume 1 No. 2. 2011 : 200-202

Triayu, M., 2014, *Studi Pemeliharaan Bangunan Kampus II Gedung Thomas Aquinas Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, Skripsi, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta

Usman, S., dan Winandi, R., 2000 *Kajian Manajemen Pemeliharaan Gedung (Building Maintenance) di Universitas Lampung*, Jurnal Sipil dan Perencanaan Volume 1 No. 2, Agustus 2000: 158

Whitney, J., 1990 *The elements of Research, Asian Eds*, Jakarta: Overseas Book Co.

